

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA BARU UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI SMAK ST. PETRUS KEWAPANTE

Taufiq¹, Amir Djono², Nurdin H. Abd Rahman³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Mauemere
Email : taufiq1712@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh antara Kepemimpinan terhadap Minat Siswa Baru Untuk Melanjutkan Pendidikan di SMAK St. Petrus Kewapante. Penelitian ini dilaksanakan di SMA St. Petrus Kewapante Mauemere tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa kelas X tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *Probability sampling* dengan cara pengambilan sampel dari tiap anggota populasi, dengan diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Semua pernyataan valid, reliabel, normal, homogen, linear dan non heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh kepemimpinan = 21,378 + 0,208 produk. Pengujian hipotesis hasil perhitungan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,016 > 2,00), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar $R^2 = 0,142$ atau 14,2%. Maka, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Minat Siswa Baru untuk melanjutkan Pendidikan di SMAK St. Petrus Kewapante.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Minat melanjutkan Pendidikan, Di SMAK St. Petrus Kewapante.

ABSTRACT

This study aims to find the effect of leadership on the interest of new students to continue their education at SMAK St. Peter Kewapante. This research was conducted at St. High School. Petrus Kewapante Mauemere in 2021. The population in this study were all students of class X in 2021. The sample in this study amounted to 51 people. The sampling technique used is probability sampling technique by taking samples from each member of the population, given the same opportunity to be selected as a sample. This study uses a quantitative descriptive approach. All statements are valid, reliable, normal, homogeneous, linear and non-heteroscedastic.

*Based on the results of simple linear regression calculations obtained leadership = 21.378 + 0.208 products. Hypothesis testing of the results of the t-test calculation results obtained $t_{count} > t_{table}$ (3,016 > 2.00), which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results show that the coefficient of determination (*R Square*) of the independent variable on the dependent variable is $R^2 = 0.142$ or 14.2%. So, the results of this study concluded that there is a*

relationship between the Principal's Leadership on the Interest of New Students to continue their education at SMAK St. Peter Kewapante.

Keywords: *Leadership, Interest in continuing Education, At SMAK St. Peter Kewapan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara bersamaan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mampu mempunyai keahlian merupakan komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sehingga, setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan mampu mencapai fungsi pendidikan nasional dari berbagai aspek. Salah satu tingkat dan jenis pendidikan yang saat ini sering menjadi sorotan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam pengambilan kebijakan kurikulum. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat suatu pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Tidak jarang kepala sekolah menerima ancaman, jika tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan dimutasikan atau diberhentikan dari jabatannya. Sekolah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial, dan sekolah sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Elemen yang sangat penting dalam sekolah selain guru dan tenaga kependidikan ialah peserta didik. Dalam lembaga pendidikan tanpa peserta didik lembaga tersebut tidak akan berjalan. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dilihat dari peserta didik yang mempunyai kemampuan berinteraksi dalam masyarakat dan unggul di bidang ilmu pengetahuan. Salah satu faktor yang juga menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ialah tingkat minat peserta didik baru yang mendaftar setiap tahunnya.

Hamalik (2012:115) prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Tarmono (2012) menyatakan bahwa faktor intern yang paling mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi. Senada dengan penelitian Masfufatun (2011) menjelaskan bahwa ada pengaruh positif secara parsial motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Beberapa hal yang menjadi daya tarik calon peserta didik terhadap sekolah antara lain yaitu kelengkapan sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pengelolaan sekolah yang menjadi peran

penting seorang kepala sekolah. Pada kenyataannya jumlah calon peserta didik yang mendaftar di SMAK st. Petrus Kewapante berkurang di tahun 2020.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Ex-Post Facto. Sugiyono (2010:7) mengatakan bahwa “Metode *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sehingga data penelitian berupa angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik dari angkatan 2017 - 2020. Menurut (Sugiyono, 2014) untuk menentukan sample yang representatif dari sejumlah populasi digunakan rumus solvin. Penelitian ini dilakukan pada Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere yang beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman No.13, Waioti - Maumere - Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. Pada mahasiswa yang menggunakan produk kosmetik wardah. Waktu penelitiannya dilakukan selama bulan Januari - April 2021.

DISKUSI

Sugiyono (2013:122) “analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Table 1.1 Rangkuman uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis	Nilai signifikan	Keterangan
Uji Normalitas	$0.200 > 0,05$	Normal
Uji linearitas	$0,241 < 0,05$	Linear
Uji homogen	$0,051 > 0,05$	Homogen

Tabel di atas, menjelaskan bahwa dalam penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan $0,241 < 0,05$ pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Dari hasil uji linearitas yang diuji dalam penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa indikator kepemimpinan berpengaruh terhadap minat siswa di SMAK St. Petrus Kewapante yaitu nilai signifikan $0,051 > 0,05$.

ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS V.23*. Berikut hasil uji analisis regresi sederhana promosi dan keputusan memilih sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel hasil uji t :

Berikut hasil uji t dari *output SPSS 24* pada tabel 4.13. Tabel. 1.2 uji t

Model	Unstandardized coefficient (B)	T hitung	Sig.
(constans)	21.378	2.332	.024
(kepemimpinan)	0,691	9,517	.024

Sumber data olahan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan program *SPSS V.23*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3.016 >$ dari t_{tabel} 2,00 dan nilai signifikan sebesar 0,004 pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga $0,004 < 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap minat.

Dari tabel 4.13 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=a+bx ; \text{Kepemimpinan}=21,378+0,691 (\text{minat})$$

3. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan persentase total variansi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Hasil perhitungan *Adjusted R Square* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted	R
.399	159	.142	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa koefesien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,142 atau $(0,142 \times 100\% = 14,2\%)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan (X) terhadap minat (Y) sebesar 14,2% dan selebihnya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) minat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,016 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,004. Nilai t_{hitung} (3,805) > t_{tabel} (2,00) dan nilai signifikansi < dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,004 < 0,05$, maka h_0 ditolak dan h_1 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap minat di SMAK St. Petrus Kewapante.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani (2015) dengan hasil penelitiannya menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,042 dan berdasarkan pengujian marginal effect nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0039. (2) lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,0000 dan berdasarkan pengujian marginal effect nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0064. (3) jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,0000 dan berdasarkan pengujian marginal effect nilai koefisien probabilitas sebesar 0,1309. (4) status sekolah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,790. (5) secara simultan persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan koefesien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,142. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan (X) terhadap minat (Y) sebesar 14,2% dan selebihnya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) minat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,016 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,004. Nilai t_{hitung} (3,805) > t_{tabel} (2,00) dan nilai signifikansi < dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,004 < 0,05$, maka h_0 ditolak dan h_1 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap minat di SMAK St. Petrus Kewapante.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan koefesien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,142. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan (X) terhadap minat (Y) sebesar 14,2% dan selebihnya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tarmono. 2012. *Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK di Kecamatan Mranggen. Dalam Journal of Education*. Hal 1-10 Semarang: FKIP: IKIP PGRI.
- Wahyosumidjo, (2005), *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Wahyudin Nur Nasution, (2015), *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah:Jurnal Tarbiyah*, vol 22, no. 1.
- Winkel, W.S, Hastuti. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wulandari, Fitri. 2013. *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013*.Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, Sri. 2011. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pemanfaatan Media Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.